

Kapolres Pati Bagikan Beras

PATI (KR) - Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Sya-faat SIK membagikan beras kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19 di Desa Bumi-harjo, Jumat (12/6). "Ini bhakti sosial untuk menyambut Hari Bhayangkara ke-74. Tujuan pembagian beras untuk menjalin kemitraan dan bentuk kepedulian Polri kepada warga tidak mampu yang terdampak virus korona di wilayah Kecamatan Winong. Kita berikan beras untuk 20 KK," jelas Kapolres.

Sebelumnya, Kapolres beserta rombongan melakukan gowes dari Mapolres Pati sampai Dukuh Kedawung Desa Bumiharjo. Ikut dalam rombongan tersebut, antara lain Waka Polres Kumpul I Wayan Tudy Subawa SH MPd dan beberapa perwira. **(Cuk)-o**

Komunitas Dokter Borong Sayuran

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 1,5 ton sayuran disumbangkan oleh sejumlah dokter pegiat offroad di Banjarnegara yang tergabung dalam *Medic4x4venture* untuk RS Islam Banjarnegara dan Ponpes Tanbihul Ghofliin. Hal itu dilakukan untuk menolong petani sayur yang kini terpuruk akibat harga merosot tajam akibat Covid-19. "Pandemi Covid-19 berdampak terhadap seluruh sendi kehidupan, termasuk para petani sayuran di Banjarnegara. Kami memborong 1,5 ton sayuran untuk menolong petani," kata pegiat *Medic4x4venture*, dr Agung Widiarto.

Menurut perwakilan manajemen RSI Banjarnegara, dr Masrurrot Daroen, kegiatan ini sangat unik sekaligus mengena. "Sayuran untuk rumah sakit sangat dibutuhkan untuk memberikan asupan gizi kepada pasien dan warga yang sedang diisolasi atau dikarantina. Ini sangat membantu," ungkapnya. **(Mad)-o**

UNTUK INSENTIF TENAGA KESEHATAN RSUD Karanganyar Butuh Rp 2 M

KARANGANYAR (KR) - RSUD Kabupaten Karanganyar menghitung kebutuhan insentif tenaga kesehatan dan dokter yang menangani pasien Covid-19 Rp 2 miliar. Sumber pembiayaannya diusulkan dari APBD 2020. Direktur RSUD Karanganyar Cucuk Heru Kusumo mengatakan calon penerima insentif di antaranya dokter, perawat hingga petugas kebersihan. "Ada lebih dari 600 tenaga kesehatan yang bekerja di RSUD Karanganyar, khusus untuk menangani pasien Covid-19. Mereka sudah ada pegangan Perbup terkait hal itu. Di zona merah tua, dokter maupun perawat diusulkan memperoleh 100 persen insentif," kata Cucuk, Kamis (11/6).

Dikatakan, manajemen BLUD RSUD sudah memegang pedoman Perbup. Manajemen juga telah menyusun keputusan kepala RS bagi nakes yang dipakai bagian keuangan untuk menetapkan anggarannya. Saat ini, proses pembuatan surat keputusan masih berjalan. **(Lim)-o**

MASUK TEMANGGUNG HARUS BAWA SURAT KETERANGAN

12 Rumah Ibadah di Wonosobo Belum Dibuka

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo mengeluarkan Surat Edaran (SE) ditandatangani Bupati Wonosobo Eko Purnomo, tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 di Masa Pandemi.

Desa/kelurahan yang berada di zona merah belum boleh atau tidak melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah ibadah.

Sementara itu, desa/kelurahan yang berada di zona hijau dan kuning, serta zona merah tetapi sudah dinyatakan tidak ada indikasi penularan Covid-19, diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan keagamaan di rumah ibadah. "Namun dengan catatan telah mendapat izin tertulis dari Camat setempat selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) Wonosobo, One Andang Wardoyo, Jumat (12/6).

Di Kabupaten Banyumas, jumlah pasien positif Covid-19 yang sembuh terus meningkat, dari 68 yang terpapar Covid-19, 58 dinyatakan sembuh, enam masih menjalani perawatan, dan empat meninggal dunia karena memiliki penyakit bawaan. "Meski sudah

memasuki masa normal baru, GTPP Covid-19 Banyumas masih terus mengawal pelaksanaan protokol kesehatan, upaya-upaya penanganan dan penanggulangan, serta mengawasi ujicoba kelengkapan menuju *new normal*," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Sadiyanto.

Menurutnya, protokol kesehatan tetap menjadi acuan penting untuk dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat. "Sekarang, kami fokus untuk mengawal protokol kesehatan agar kita semua bisa hidup normal dan terhindar dari Covid-19," tegas Sadiyanto.

Untuk mencegah penyebaran virus korona, Pemerintah Kabupaten Temanggung mengeluarkan surat edaran pembatasan kegiatan kunjungan kerja di kabupaten tersebut. Ketentuan tersebut berlaku bagi penyelenggara negara dan ASN. "Surat edaran dikeluarkan pada 10 Juni, ditujukan kepada perangkat daerah di lingkungan Kabupaten Temanggung. Setiap individu yang melaksanakan perjalanan dinas di Kabupaten Temanggung wajib mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan," kata Sekda Kabupaten Temanggung, Hary Agung Prabowo.

Disebutkan, mereka juga harus membawa rencana perjalanan dinas berupa jadwal keberangkatan, pada saat di daerah penugasan serta kepulauan dan mengunduh dan mengaktifkan aplikasi peduli lindungi pada perangkat telepon selular. **(Art/Dri/Osy)-o**

MENJELANG PILKADA PURBALINGGA Koalisi Pelangi Pecah

PURBALINGGA (KR) - Koalisi Pelangi pecah menyusul munculnya wacana pasangan bakal calon (balon) bupati dan wakil bupati yang digadang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Purbalingga.

Sikap PKB itu dianggap mencederai komitmen dan kebersamaan untuk mengusung pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam pilkada 2020. "Tiba-tiba muncul nama pasangan Oji (Muhammad Sulhan Fauzi) dan Jeni (Zaeni Makarim). Memang, belum tentu nantinya tidak ada perubahan. Tapi itu sudah melanggar kesepakatan koalisi," kata Ketua DPC Partai Gerindra, Adi Yuwono, Kamis (11/6).

Adi mengaku saat ini sedang mempertimbangkan dua opsi. Yakni membangun poros baru atau sekalian bergabung dengan kubu petahana. Padahal, lanjut Adi, pihaknya sebagai Ketua Partai Gerindra dan Slamet Wa-

hidin Ketua DPC PKB merupakan inisiator dan lokomotif Koalisi Pelangi yang terbentuk pada Oktober 2019. Setelah koalisi terbentuk, tidak kurang dari 6 partai politik (parpol) bergabung. Masing-masing PAN, PKS, Partai Nasdem, Partai Hanura, Partai Demokrat dan Partai Berkarya. Hingga Kamis malam, ketua dan pengurus PKB belum bisa dihubungi.

Wakil Ketua DPRD Purbalingga itu menambahkan, seluruh parpol dalam koalisi tidak keberatan terhadap pencalonan Muhammad Sulhan Fauzi. Oji juga sudah mendaftar lewat koalisi pelangi.

Yang masih mengganjal pada munculnya sosok Zaeni Makarim. Jeni sebelumnya tidak mendaftar sebagai balon wakil bupati. Disamping posisinya sebagai kader PPP, Partai itu tidak tergabung dalam koalisi, disebut-sebut akan mendukung calon petahana. **(Rus)-o**

Sunarwan, Kajari Purwokerto



KR-Driyanto

Sunarwan SH MH

PURWOKERTO (KR) - Jabatan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purwokerto diserahkan dari pejabat lama Lidya Dewi Diah SH MH kepada pejabat baru Sunarwan SH MH. Acara sertijab dilaksanakan di

Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Tengah di Semarang, Kamis (11/6). Acara lepas-sambut digelar Jumat (12/6) di Pendapa Si Panji Purwokerto.

Sebelumnya Sunarwan menjabat Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidus) Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat. Dalam sambutan, Sunarwan SH MH yang pernah tugas di Kejari Purwokerto sebagai Kasi Intel dan Kasi Pidana Umum, menyatakan siap meneruskan kebijakan pejabat lama.

"Saya mohon didukung dalam penegakan hukum untuk terciptanya Banyumas menuju kondusif," ungkapnya.

Terkait dengan penegakan hukum, ia akan mengedepankan preventif, namun jika ada tindakan melawan hukum maka penegakan hukum tetap dilakukan.

Dalam menjalankan tugas, saya juga siap menerima kritik. Kami siap menerima kritik dan tidak alergi," tandasnya. **(Dri)-o**

HUKUM

Panjat Pohon, Tewas Terpeleset

SLEMAN (KR) - Bermaksud memetik kelapa, Malang menimpa Sungadiri (47) warga Dusun Karangwuni Bangunkerto Turi Sleman, Jumat (12/6) siang. Nyawanya tidak tertolong setelah terjatuh dari pohon kelapa setinggi 15 meter yang dipanjat.

Karena peristiwa ini murni kecelakaan kerja, jenazah korban langsung diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan.

Kapolsek Turi AKP Catur Widodo mengatakan, peristiwa terjadi sekitar pukul 10.30. Awalnya korban memanjat pohon kelapa tidak jauh dari rumahnya.

Namun naas, saat korban sampai di atas pohon kelapa, kakinya justru terpeleset sehingga langsung terjatuh dari ketinggian 15 meter. Karena mengalami luka di kepala, korban langsung meninggal di lokasi kejadian. "Ada saksi yang melihat korban terpeleset saat sampai di atas pohon," ucap AKP Catur.

Warga yang mengetahui peristiwa itu langsung melapor ke Polsek Turi. Selanjutnya bersama petugas medis Puskesmas Turi, polisi melakukan pemeriksaan jenazah korban.

Dari hasil pemeriksaan pada jenazah korban tidak ditemukan tanda penganiayaan, namun ditemukan luka patah tulang dan bagian kepala.

"Peristiwa ini murni akibat kecelakaan kerja, tidak ada unsur penganiayaan. Setelah dilakukan pemeriksaan, jenazah korban kami serahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan," pungkasnya. **(Ayu)-o**

Pencuri di Rumah Kosong Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Melalui penyelidikan dan pengintaian, petugas Unit Reskrim Polsek Kemranjen dan Polresta Banyumas berhasil meringkus Mnj (25) warga Desa Karanggintang, Kemranjen Banyumas, pelaku pencurian rumah kosong.

Lelaki tersebut sebelumnya menobol rumah Yuli Wigiyati (37) warga Karanggintang, saat ditinggal pemiliknya.

"Kerugian yang dialami korban seperti satu gelang emas seberat 1,5 gram, cengkeh 9 kg, tiga kamera digital, serta empat handphone," jelas Kasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Berry, Jumat (12/6).

Berry menjelaskan terungkapnya kasus ini berawal saat polisi mendapat informasi jika ada seseorang yang hendak menjual cengkeh di Desa Kecila, Kecamatan Kemranjen.

Dari informasi itu petugas menindaklanjuti dan akhirnya bisa menangkap pelaku. "Informasi tersebut kami kebangkan dan ternyata benar jika yang menjual cengkeh itu pelaku. Dia lalu kami tangkap di rumahnya," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan, pelaku sudah melakukan aksinya sebanyak lima kali melakukan pencurian di desanya. **(Dri)-o**

SEMPAT KABUR SAAT AKAN DIEKSEKUSI

DPO Kasus Penipuan Apartemen Diringkus

SLEMAN (KR) - Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY bersama Kajari Sleman yang dipimpin Yuana N SH MH berhasil meringkus Winarko (37) DPO kasus penipuan penjualan apartemen di wilayah Sleman, Kamis (11/6).

Selanjutnya terpidana menjalani putusan MA dengan masa hukuman 1 tahun 5 bulan.

Kasi Pidum Kejari Sleman Bondan Subrata SH didampingi JPU Wayan Wahyudistira SH, mengungkapkan terpidana Winarko yang merupakan direktur sebuah perusahaan properti ini terbukti melakukan penipuan penjualan apartemen di kawasan Sleman kepada korban Giyanto Prasaja alias Gigi.

Atas putusan Mahkamah Agung RI No 549 K/Pid/2019 tanggal 31 Juli 2019, terpidana dijatuhi hukuman 1 tahun 5 bulan penjara. "Sebelumnya, terpidana sempat kabur saat akan dieksekusi. Namun kemarin, Tim Tabur Kejati dan Kejari Sleman kembali mendatangi rumah terpidana di Depok Sleman dan berhasil meringkusnya," ungkapnya.

Di samping Winarko, MA juga memvonis Ari Liyono selaku komisaris dengan hukuman 1 tahun penjara. Saat ini Ari Liyono ditetapkan sebagai DPO.

Pihaknya mengimbau kepada Ari Liyono untuk segera menyerahkan diri. "Kami minta terpidana segera menyerahkan untuk dilakukan eksekusi

menjalani putusan MA," pintanya.

Diterangkan, kasus ini berawal terpidana Winarko selaku direktur bersama Ari Liyono selaku komisaris menawarkan apartemen dengan cara menyebar brosur.

Kemudian para korban tertarik untuk membeli apartemen dengan metode pembayaran mencil ataupun ada yang sudah membayar lunas.

"Namun saat korban sudah ada yang membayar lunas untuk pembelian 1 unit apartemen, ternyata apartemen tersebut belum dibangun dengan alasan belum ada ijin dari Pem-

kab Sleman. Sehingga korban mengalami kerugian sekitar Rp 500 juta," terangnya.

Sedangkan Ketua Tim Tabur Kejati DIY Yuana N menambahkan, dalam bulan ini, Tim Tabur Kejati telah menangkap 7 DPO

dalam beberapa kasus. Pihaknya mengimbau kepada para buronan untuk segera menyerahkan diri.

"Masih ada beberapa orang yang kami buru. Untuk itu kami minta segera menyerahkan diri saja," harapnya. **(Sni)-o**



KR-Istimewa

Terpidana saat akan dibawa ke Lapas Cebongan untuk menjalani putusan MA.

KELUARGA KORBAN TAK MENUNTUT Kasus Longsor Sluke Menuju Damai

REMBANG (KR) - Kasus tambang tras longsor di Desa Blimbing Kecamatan Sluke mengarah ke perdamaian. Pihak keluarga korban menganggap sebagai kejadian musibah. Sebagaimana diberitakan, musibah tambang tras di Desa Blimbing Kecamatan Sluke longsor, terjadi Rabu (6/5) lalu. Kasus tersebut mengakibatkan 2 orang sopir meninggal dunia dan 1 sopir luka berat. Selain itu, 6 unit dump truk rusak parah, karena tertimpa material longsor.

Keluarga korban meninggal dunia akibat tambang longsor, masing-masing Kasnawi ayah alm Nasikin warga Desa Sendangmulyo Kecamatan Sluke dan Karno kakak Alm Muhamad Abram warga Desa Sidomulyo Kecamatan Gunem bersedia membuka pintu damai dan tidak akan menuntut secara hukum.

Mereka menganggap kejadian kecelakaan itu sebagai musibah. Serta mengikhlaskan meninggalnya anak dan adiknya. Sehingga tidak berniat menuntut perusahaan tambang ke jalur hukum. "Mpun ikhlas pak, garise m-pun sakmenten. Boten wonten tuntutan nopo-nopo, sing gadah perusahaan nggeh bolo piyambak. Mangke umpami boten ikhlas, anak kulo nggeh boten mbalik, malah boten tenang mangke," tutur Kasnawi, Rabu (10/6).

Karno, kakak Alm Muhamad Abram juga mengungkapkan keluarganya sudah mendapatkan santunan yang layak dari pihak perusahaan. **(Cuk/Ags)-o**



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka kasus penggelapan motor rental didampingi petugas Polsek Depok Timur.